SKRIPSI

ANALISIS PARTISIPASI PEMUDA DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Palegia Emilianti
NIM E1012221016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS PARTISIPASI PEMUDA DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Palegia Emilianti
NIM E1012221016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PARTISIPASI PEMUDA DALAM TATA KELOLA PELAKSANAAN KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Palegia Emilianti

NIM E1012221016

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal: 24-6-2026

Dr. Sri Maryuni, M.Si
NIP 196503021990022001

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal: 24/6 2026

Silverius Tey Seran, S. STP. M.A.P
NIP 199110022012061003

ii

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PARTISIPASI PEMUDA DALAM TATA KELOLA PELAKSANAAN KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG

Oleh:

Palegia Emilianti

NIM : E1012221016

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juli 2026

Waktu : 09:00- Selesai

Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sri Maryuni, M,Si

NIP196503021990022001

Sekretaris

Silverius Tey Seran, S,STP. M.A.P

NIP199110022012061003

Penguji Utama

Dr. Pardi, S.Sos., M.AB.

NIP197209052002121003

Penguji Pendamping

Dedi Darmawan, S.E., M.Si

NIP197306092007011001

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si

NIP 197205212006041001

iii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meneliti dan memahami sejauh mana keterlibatan pemuda secara nyata dalam setiap tahapan kegiatan pengelolaan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta berperan terhadap kualitas tata kelola organisasi karang taruna, dengan demikian fokus penelitian ini tidak hanya pada ada atau tidaknya partisipasi pemuda. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan narasumber kunci yang terdiri dari Sekretaris Desa, Ketua Karang Taruna, Bendahara Karang Taruna, Koordinator Bidang Olahraga Seni dan Budaya, serta pemuda yang aktif dan tidak aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Karang Taruna. Hasil penelitian menujukkan temuan penelitian seperti : Kurangnya partisipasi ide, saran dan masukan oleh pemuda, masih rendahnya peran pemuda dalam bentuk fisik pada kegiatan yang dilaksanakan, minimnya bantuan barang maupun materi oleh pemuda, kurangnya wadah pembinaan dan pemberdayaan yang belum efektif. Faktor utamanya karena keterbatasan anggota dalam kepengurusan Karang Taruna dan keterbatasan sumber daya pemuda maupun anggota karang taruna yang ada di desa, sehingga partisipasi pemuda tidak berjalan secara merata dan efektif. Oleh karena itu, diperlukannya penguatan Karang Taruna untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai organisasi kepemudaan dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci : Partisipasi, Pemuda, Pelaksanaan, Tata Kelola, Karang Taruna.

ABSTRACT

Palegia Emilianti (E1012221016): *Analysis of Youth Participation in the Governance and Implementation of Karang Taruna (Youth Organization) Activities in Korek Village, Sungai Ambawang District.* ***Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak. 2026.***

This study aims to examine and analyze youth participation in the governance and implementation of Karang Taruna activities in Korek Village, Sungai Ambawang District. The study focuses on understanding the extent and forms of youth involvement throughout the various stages of organizational activities, particularly from planning to implementation, as well as their contribution to the quality of organizational governance. Thus, youth participation was assessed not merely by their presence or absence, but also by the extent to which they were actively involved in organizational processes. A descriptive research design employing a qualitative approach was used. Data were obtained through field observations, documentation, and in-depth interviews with key informants, including the Village Secretary, Chairperson, and Treasurer of Karang Taruna, the Coordinator of Sports, Arts, and Culture, as well as young people who were actively and less actively involved in Karang Taruna activities. The findings indicate several challenges in youth participation, including limited involvement in providing ideas and suggestions, low levels of physical participation in activities, minimal material or in-kind contributions, and the absence of adequate mechanisms for youth guidance and empowerment. These conditions were primarily influenced by the limited number of Karang Taruna management members and the insufficient resources available among local youth and existing organizational members. Consequently, youth participation remains uneven and has not yet been fully effective. The study therefore emphasizes the need to strengthen the capacity and functioning of Karang Taruna as a youth organization by creating greater space, opportunities, and mechanisms for young people to actively participate in planning, implementing, and developing organizational activities.

Keywords: Participation, Youth, Implementation, Governance, Karang Taruna.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pemuda untuk keberlangsungan organisasi kepemudaan ditingkat desa yang memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Kabupaten Kubu Raya memiliki beberapa wilayah pedesaan yang telah memiliki Karang Taruna dan berjalan secara aktif dan memiliki surat keputusan, termasuk Desa Korek di Kecamatan Sungai Ambawang. Meskipun Karang Taruna telah berjalan di Desa Korek, namun tingkat efektivitas pembinaan dan pemberdayaan pada pemuda desa mengalami kendala yang signifikan sehingga masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari masih adanya sikap apatis pemuda dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna, selain itu temuan penelitian yang turut mempengaruhi partisipasi pemuda adalah kurangnya wadah atau ruang untuk terlibat dalam menyumbangkan ide, gagasan maupun saran, hal ini dikarenakan peran orang tua masih mendominasi organisasi kepemudaan, selain itu kurangnya pembinaan dan pengembangan kegiatan rutin oleh kepengurusan Karang Taruna juga turut dirasakan.

Kondisi ini disebabkan banyaknya anggota kepengurusan Karang Taruna yang diisi oleh bapak-bapak dan memiliki kesibukan baik bekerja diluar desa, sehingga kegiatan rutin pada Bidang Olahraga Seni dan Budaya tidak berjalan secara maksimal, hal ini terjadi karena kurangnya pengontrolan dari masing-masing perwakilan dusun yang tergabung dalam kepengurusan. Berdasarkan

kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Olahraga dan Seni Budaya Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda yang belum berjalan secara efektif, khususnya pada lokasi penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya pada kajian manajemen publik, serta secara praktis sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam mengoptimalkan peran pemuda untuk berpartisipasi di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informasi yang terdiri dari pihak pemerintah desa yang diwakili oleh Sekretaris Desa, Ketua Karang Taruna, Bendahara Karang Taruna, Anggota Bidang Olaharaga Seni dan Budaya, serta pemuda yang aktif dan tidak aktif mengikuti kegiatan Karang Taruna, yang didukung oleh observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori partisipasi menurut Abu Huraerah, meliputi Partisipasi Buah Pikir, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta Benda, Partisipasi Kemahiran dan Keterampilan serta Partisipasi Sosial.

Hasil penelitian menujukan bahwa partisipasi pada dasarnya telah dilakukan melalui berbagai tahapan kegiatan, mulai dari pengusulan dan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun pada aspek partisipasi buah pikir, ditemukan kerancuan dimana pada tahap ini keterlibatan pemuda masih sangat kurang, sehingga peran pemuda bagi kepentingan organisasi kepemudaan

tidak berjalan secara efektif. Pada aspek partisipasi tenaga dalam pelaksanaan kegiatan Karang Taruna belum berjalan secara efektif, kondisi ini tercermin dari minimnya jumlah pemuda untuk berpartisipasi sehingga berimplikasi pada efektivitas organisasi secara keseluruhan, situasi ini menunjukkan bahwa tantangan utama karang taruna saat ini tidak hanya terletak pada aspek perencanaan, tetapi juga pada lemahnya kapasitas eksekusi di lapangan. Pada aspek partisipasi harta benda oleh pemuda masih tergolong minim, temuan ini dipengaruhi oleh dua faktor utama yang saling berkaitan, dimana sebagian pemuda masih berada dalam tanggung jawab orang tua sehingga kontribusi material umumnya lebih banyak bergantung pada izin dan dukungan orang tua dan bagi pemuda yang sudah bekerja, fokus utama sering kali diarahkan pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga kapasitas dan ruang untuk berkontribusi material menjadi sangat terbatas.

Selain itu pada aspek partisipasi kemahiran dan keterampilan kemahiran dan keterampilan pemuda menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda dan sejauh ini untuk keterlibatan pemuda sendiri sudah cukup baik, hal ini dikarenakan ketiadaan pembinaan dan pengontrolan langsung menyebabkan pemuda kurang terarah dalam menentukan keterampilan yang ingin mereka kembangkan. Pada aspek partisipasi sosial partisipasi pemuda dan seluruh masyarakat sudah berjalan sangat baik, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan kebudayaan. Fenomena tersebut tercermin dari kehidupan masyarakat desa yang memiliki latar belakang etnis berbeda, namun mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam berbagai aktivitas sosial.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam pelaksanaan tata kelola kegiatan Karang Taruna Kecamatan Sungai Ambawang, khususnya di Desa Korek, telah berjalan dan memiliki upaya strategi untuk keberlangsungan pelaksanaan kegiatan, namun efektivitasnya belum sepenuhnya berjalan baik. Kelemahan pada aspek buah pikir, tenaga, harta benda serta kemahiran dan keterampilan mengindikasikan adanya permasalahan struktural dalam pola pembinaan dan mekanisme kerja organisasi. Meskipun partisipasi sosial masyarakat telah menjadi modal yang kuat, hal tersebut belum mampu menggerakkan pemuda secara menyeluruh dalam ranah organisasi kepemudaan belum mencerminkan kesadaran terhadap organisasi yang ada di sekitar mereka, karena masih ditemukannya partisipasi pemuda yang belum merata dan kurangnya peran Karang Taruna untuk memberdayakan pemuda secara menyeluruh. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya wadah atau ruang bagi pemuda untuk menyuarakan pendapat sehingga kegiatan yang dilaksanakan belum memenuhi kebutuhan pemuda, serta lemahnya pembinaan dan pemberdayaan bagi pemuda.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan saran bagi Kepengurusan Karang Taruna untuk mampu menggapai dan merangkul pemuda secara keseluruhan dan lebih merata, dengan memberikan ruang bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam semua tahapan kegiatan dan melakukan pembinaan secara efektif dengan melibatkan atau merekrutmen pemuda yang tersedia untuk dapat bergabung dalam organisasi, sehingga organisasi kepemudaan terus berjalan dan pemuda memiliki kesempatan untuk belajar dalam suatu organisasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Palegia Emilianti
Nomor Induk Mahasiswa	: E1012221016
Program Studi	: Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang" ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang pernah ditulis, serta diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Palegia Emilianti

NIM E1012221016

x

PERSEMBAHAN

Motto:

"Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan".

(Yakobus 1;6-7)

Persembahan :

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang yaitu :

1. **Tuhan Yesus Kristus** sang pencipta alam semesta, sumber segala pengetahuan dan pemberi kekuatan yang tak terbatas. Terima kasih atas segala berkah, kesehatan, bimbingan, kemudahan, dan pencobaan yang telah Engkau berikan kepadaku, yang memungkinkan aku untuk berusaha menyelesaikan perjalanan pendidikan ini dengan penuh syukur.
2. Dengan penuh cinta dan rasa hormat, pencapaian ini saya persembahkan kepada **Bapak Agus Jana** dan **Mamak Winda** tercinta. Terima kasih atas kasih yang tidak pernah habis, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan yang selalu menguatkan kakak untuk terus maju tanpa memperdulikan setiap kata yang sering kali datang untuk menjatuhkan, terima kasih karena dari bapak dan mamak

kakak belajar arti sabar yang tak bertepi dan arti sebuah keikhlasan. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas semua cinta dan perjuangan yang telah Bapak Mamak berikan, semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk Bapak dan Mamak, tetaplah genggam jemariku meski tanganku kini mulai beranjak dewasa.

3. Teruntuk guru besarku **Kakak Desi Kumalasari**, **S.Pd** Terima kasih untuk semua pengorbananmu, untuk setiap kata "Boleh" agar adikmu bisa merasakan bangku pendidikan yang sama seperti mu, maaf karena sudah merenggut kebebasanmu. Melalui skripsi ini, izinkan adikmu menyampaikan beribu maaf karena masih menyibukanmu, maaf karena kamu tidak bisa menikmati hidup mu dengan layak, yakinlah adikmu ini sering kali memastikan keadaanmu melalui media sosial dikala lisan tidak dapat terucap, ketika kau bisa menikmati hidup dengan layak dengan makan-makanan enak, dan perawatan cantik untuk mengencangkan kulitmu yang mulai kendur maka ada rasa lega dariku ketika kau juga berusaha menjalankan kehidupan yang baik.
4. Teruntuk sosok menyebalkan **Abang Heri Kornelius, A.Md** dan sosok pengendali keributan adikku **Kristina Wedia Wati,** terima kasih karena telah menjadi pendukung dan penyemangatku di saat-saat sulit dan tetap hadir menjadi puncak perjalanan hidupku dikala gengsi dan ego yang tidak pernah berani memberikan ruang salah padaku.
5. Teruntuk **Rafael Laba Silalahi** yang telah menemani perjalanan panjangku dari masa putih abu-abu hingga ada dititik ini, terima kasih karena telah

menjadi partner yang selalu senantiasa mendukung, menjaga dan selalu bisa menjadi tempat mengadu dikala lemah, semoga setelah ini menjadi giliranmu untuk menyelesaikannya sampai akhir.

6. Teruntuk sahabat seperjuangan yang sudah hadir dan berjalan di sisiku selama perkuliahan, **Yuni Ananda, Chelsia Ananda, Yuliana Triyanti dan Desy Maulani.** Terima kasih untuk diskusi panjang, tawa dan kegilaan yang meredakan ketegangan, dan dukungan moral yang telah kalian berikan.
7. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, gadis sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar, yaitu diriku sendiri **Palegia Emilianti.** Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dengan semua pergumulan yang tidak bisa kamu ceritakan pada orang lain selama perkuliahan, dimana hal-hal sulit terus menghampiri, terima kasih sudah menjadi gadis yang tumbuh tanpa gengsi meskipun terkadang ada rasa iri sebagai manusia ketika hidup orang lain terlihat jauh lebih mudah dibanding aku, semoga kelak kamu bisa membahagiakan dirimu dengan baik. Terima kasih karena tidak menyerah dan perlahan berani melawan rasa takut untuk terus melangkah meski sering ragu dan terus berjuang walau kadang tak tau arah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna serta bukti perjuangan nyata yang patut dibanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Indonesia Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan dapat menyelesaikan hasil penelitian yang membahas tentang "Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang". Dalam proses penulisan ini dilakukan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dan bantuan dari berbagai referensi dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini, terutama kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M. Si., Selaku Ketua Jurusan Administrasi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku kordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Sri Maryuni. M.Si selaku dosen pembimbing utama
5. Silverius Tey seran, S.STP, M.A.P selaku dosen pembimbing pendamping
6. Dr. Pardi, S.Sos., M.AB. selaku dosen penguji pertama
7. Deni Darmawan, S.E., M.Si selaku dosen penguji pendamping

8. Wakil dekan, Staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
9. Kepala Desa dan seluruh staff pemerintahan Desa Korek atas bantuan dan masukan selama melakukan penelitian.
10. Kepada Organisasi Karang Taruna beserta seluruh anggota kepengurusannya yang banyak membantu semua kebutuhan selama melakukan penelitian.
11. Teruntuk podcast-podcast Tikum, Pwk, Agak Laen, Login, dan Podhub serta podcast lainya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih sudah menemani hari panjangku, dikala sunyi dan rintihan tangis yang tidak terdengar, namun kalian hadir dengan suara tawa yang menggema menemani tidur malamku.

Pontianak, 22 Juni 2026

Palegia Emilianti
E101221016

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 12
1.3. Fokus penelitian 12
1.4. Rumusan Masalah 13
1.5. Tujuan Penelitian 13
1.6. Manfaat Penelitian 13
1.6.1. Manfaat Teoritis 13
1.6.2. Manfaat Praktis 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1. Definisi Konsep 16
2.1.1. Manajemen 16
2.1.2. Organisasi 17
2.1.3. Tata Kelola Organisasi 19
2.1.4. Karang Taruna 19
2.2. Teori 23
2.2.1. Partisipasi 23
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 26
2.4. Alur Pikir Penelitian 29
2.5. Pertanyaan Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Jenis Penelitian 31
3.2. Langkah-langkah Penelitian 31
3.3. Lokasi dan waktu penelitian.....33
3.3.1. Lokasi Penelitian 33
3.3.2. Waktu Penelitian.....34
3.4. Subjek dan objek Penelitian.....35
3.4.1. Subjek.....35
3.4.2. Objek Penelitian 38
3.5. Teknik pengumpulan Data.....39
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 41
3.7. Keabsahan Data 43
3.8. Teknik Analisis Data.....44
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....46
4.1 Gambaran Umum Desa Korek.....46
4.1.1. Kondisi Geografis.....47
4.1.2. Kondisi Demografis Desa Korek.....51
4.2.Karang Taruna Desa Korek.....51
4.2.1 Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Korek 52
4.2.2. Tugas dan Fungsi.....54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Deskripsi Penelitian 62
5.1.1. Partisipasi Buah Pikiran Pemuda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna.....62
5.1.2. Partisipasi Tenaga Pemuda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna 65
5.1.3. Partisipasi Harta Benda Pemuda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna.....67
5.1.4. Partisipasi Kemahiran dan Keterampilan Pemuda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna.....69

5.1.5. Partisipasi Sosial Pemuda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna 73
5.1.6. Upaya Pengelolaan Karang Taruna 77
5.2 Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna 81
5.2.1. Partisipasi Buah Pikiran Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna 81
5.2.2 Partisipasi Tenaga Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna .85
5.2.3. Partisipasi Harta Benda Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna 89
5.2.4. Partisipasi Kemahiran dan Keterampilan Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna.....92
5.2.5. Partisipasi Sosial Dalam Tata Kelola Kegiatan Karang Taruna ...95
BAB VI PENUTUP 97
6.1. Simpulan 97
6.2. Saran 104
6.3. Keterbatasan 107
DAFTAR PUSTAKA.....109
LAMPIRAN.....112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pemuda Desa Korek ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 1.2 Jumlah Anggota Karang Taruna Kreatif Mandiri Desa Korek 8
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Yang Relevan 26
Tabel 4.1 Luas Wilayah Dusun 49
Tabel 4.2 Sarana dan parsarana 50
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Korek 54
Tabel 5.1 Data Kehadiran Panitia Rapat Hut RI Ke-80 64
Tabel 5.2 Daftar Hadir Pemuda Dalam Partisipasi Tenaga 66
Tabel 5.3 Data Pertumbuhan Ekonomi Desa Korek 68
Tabel 5.4 Rencana Kegiatan Lomba 17 Agustus 80
Tabel 5.5 Laporan Pertanggung Jawaban Karang Taruna 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Sungai Ambawang 47
Gambar 4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Korek 51
Gambar 5.1 Undangan Panitia Kepengurusan HUT RI ke-80 64
Gambar 5.2 Kemahiran dan Keterampilan Pemuda dalam Bidang Olahraga Seni dan Budaya 71
Gambar 5.4 Himbauan Pantang Kebudayaan 74
Gambar 5.5 Kegiatan Sosial Pemuda di Dusun Sule Bagas 75
Gambar 5.6 Rapat Internal Karang Taruna 78
Gambar 5.7 Rapat Koordinasi Dengan Pemerintah Desa 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Padoman Observasi 112
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....113
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi 121
Lampiran 4. Dokumen Asli/Pendukung Setiap Indikator 123
Lampiran 5. Surat Tugas Penelitian 126
Lampiran 5. Biodata Penulis 128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi sumber daya manusia lebih dari 270 juta penduduk, sehingga tidak lepas dari keberadaan pemuda. Pemuda dinilai memiliki pemikiran kreativitas dan imajinasi tanpa batas serta tenaga yang besar untuk dapat membangun daerah yang maju. Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari individu maupun kelompok dengan kesadaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dalam organisasi yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan suatu bangsa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki priode penting pertumbuhan dan perkembangan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Partisipasi dalam organisasi ini, adalah pemuda sebagai generasi penerus yang akan membawa harapan dan energi baru untuk menghadapi tantangan masa depan. Pada tahap ini, pemuda mengalami proses pencarian jati diri dan pengembangan diri melalui sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial. Ditengah dinamika perubahan zaman, peran pemuda menjadi sangat penting untuk mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan disuatu daerah. Melalui organisasi karang taruna, pemuda tidak hanya belajar untuk bersosialisasi, tetapi juga mengasah keterampilan

kepemimpinan dan kemampuan komunikasi dalam berinovasi dan mengembangkan ide-ide yang kreatif yang dapat membentuk arah positif bagi perkembangan masyarakat terutama dalam keberhasilan organisasi yang ada disekitar mereka.

Partisipasi pemuda merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pembangunan sosial kemasyarakatan, karena pemuda tidak hanya dipandang sebagai penerima manfaat, tetapi sebagai sumber potensi dan agen perubahan yang memiliki gagasan dan inovasi yang kreatif bagi keberlangsungan organisasi bagi pemuda yang bertujuan sebagai pengembangan dan pemberdayaan yang mampu bersaing dikala kemajuan pembangun terus melonjak. Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang hampir ada di setiap Desa/Kelurahan di Indonesia yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan usaha kesejahteraan sosial, ekonomi dan budaya.

Sebagai organisasi kepemudaan, secara nasional, partisipasi pemuda menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya teratasi, permasalahan utama partisipasi pemuda ini berakar pada rendahnya kesadaran berorganisasi, keterbatasan sumber daya, dan benturan waktu dalam pendidikan dan pekerjaan. Kondisi ini juga disebabkan belum berjalan efektif pembinaan karakter oleh organisasi Karang Taruna dengan realita dalam memberdayakan pemuda, dimana pemuda diberdayakan untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan melalui berbagai program maupun kegiatan yang diorganisasi oleh Karang Taruna.

Desa Korek merupakan salah satu desa yang sudah memiliki organisasi Karang Taruna atau organisasi kepemudaan yang sudah berjalan secara aktif. Desa

Korek merupakan bagian dari Kecamatan Sungai Ambawang, yang posisinya berbatasan langsung dengan area luar kota Pontianak dengan jalur transportasi berada disekitar jalan utama lintas Kalimantan yang menghubungkan wilayah pesisir dengan area pedalaman. Wilayahnya memiliki luas 25.000 hektare, terdiri dari empat dusun, dengan jumlah pemuda sebanyak 1.637 jiwa.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pemuda Desa Korek

Usia	Laki-laki	Perempuan
15	46	46
16	45	41
17	45	53
18	48	44
19	45	42
20	48	46
21	48	39
22	49	52
23	46	51
24	38	36
25	38	30
26	48	33
27	44	42
28	42	32
29	40	32
30	38	42
Jumlah	**708**	**659**

Sumber : Data Desa Korek, Tahun 2024

Berdasarkan data jumlah pemuda dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa keterlibatan pemuda cenderung menunjukkan sikap apatis terhadap lingkungan sekitar maupun dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekitar mereka. Sikap ini mengarah pada rendahnya partisipasi pemuda desa dalam kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh

Karang Taruna Kreatif Mandiri. Desa Korek memiliki potensi yang sangat besar yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan sosial dan olahraga seni dan budaya. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai alasan, seperti kesibukan pekerjaan, merantau keluar daerah, hingga banyak pemuda yang sudah membina rumah tangga sehingga sikap apatis terhadap keterlibatan dalam organisasi kepemudaan menjadi terbatas selain itu kurangnya komunikasi dan koordinasi yang efektif dari Karang Taruna kepada pemuda terkait kegiatan yang akan diadakan turut berpengaruh pada kondisi ini.

Dengan adanya organisasi kepemudaan sehingga Desa korek mengeluarkan kebijakan No 7 Tahun 2025 tentang Penetapan Kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan Desa Karang Taruna Kreatif Mandiri Desa Korek. Dengan tujuan bahwa Karang Taruna merupakan organisasi sosial sebagai wadah pengembangan generasi muda yang mampu menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, dan karya di bidang kesejahteraan sosial dan kepemudaan lainnya. Selain itu, Karang Taruna sebagai wadah strategis untuk mewujudkan, keserasian, keharmonisasn, keselarasan dalam rangka memperkuat kebersamaan dan pengabdian terutama di bidang kesejahteraan dan kepemudaan. Meskipun Desa Korek telah menggeluarkan kebijakan terkait Karang Taruna, namun upaya untuk meningkatkan partisipasi pemuda mengalami beberapa kendala seperti kurangnya pembinaan oleh kepengurusan Karang Taruna, kurangnya wadah bagi pemuda sehingga peluang untuk mengasah kemampuan pemuda masih terbatas, selain itu kurangnya ketersedian pemuda juga turut berpengaruh bagi keberlangsungan Karang Taruna.

Selain itu, dalam proses penelitian ditemukan bahwa partisipasi pemuda khususnya pada aspek partisipasi buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi kemahiran dan keterampilan, dan partisipasi sosial masih menunjukkan pola yang rendah dan belum berkembang secara efektif. Kondisi ini bukan sekedar pada rendahnya jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan yang diselengarakan oleh Karang Taruna tetapi juga menunjukkan adanya masalah yang lebih dalam pada kualitas pemuda dalam memberikan kontribusi masukan, saran, dan memberikan kontribusi secara nyata yang cenderung menjadi pendengar dan penonton pasif. Minimnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan yang diselengarakan oleh Karang Taruna menunjukkan bahwa pemuda tidak memiliki wadah dan ruang yang cukup untuk diberdayakan dan berkontribusi secara nyata sehingga pemuda tidak merasakan manfaat pada pembelajaran peran dan peningkatan kapasitas yang lebih baik. Hal ini terjadi karena kurangnya pendampingan dan pengembangan keterampilan oleh Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan juga turut menjadi perhatian ketika Karang Taruna belum mampu menarik perhatian pemuda, jika hal ini tidak bisa diatasi menjadi bahan evaluasi, Karang Taruna tidak lagi penting bagi pemuda karena belum mampu menjawab kebutuhan dan minat pemuda.

Desa Korek yang terdiri dari empat dusun menunjukkan kondisi partisipasi kepemudaan yang belum merata, hal ini mengarah pada fakta bahwa keterlibatan pemuda yang aktif dalam berbagai agenda hanya terjadi pada satu dusun yaitu Dusun Sule Bagas, yang terlihat pada kegiatan gotong-royong yang dikoordinir oleh bapak-bapak yang mana pemuda juga turut dilibatkan. Hal ini justru menjadi

perhatian karena keberadaan organisasi Karang Taruna untuk bekerjasama dengan masyarakat belum terlaksana sehingga memunculkan perbedaan kemampuan dalam menggerakan dan menjangkau pemuda di tingkat wilayah. Selain itu, kurangnya partisipasi buah pikir oleh pemuda yang tidak hanya berpengaruh pada hasil akhir dari pengambilan keputusan, tetapi bagaimana proses organisasi Karang Taruna melibatkan dan memberikan ruang bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam merancang, membahas, dan melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan.

Oleh karena itu, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan yang keberadaanya bergantung pada energi, ide, dan dinamika pemuda itu sendiri maka keterlibatan pemuda bukan hanya sekedar formalitas tapi syarat mutlak agar Karang Taruna tetap hidup dan mampu menjalankan fungsinya sebagai pilar pembangunan pemuda. Jika ruang partisipasi pemuda untuk diberdayakan dan berkontribusi tidak disediakan maka bukan hanya organisasi, tetapi juga keterlibatan pemuda yang turut kehilangan wadah untuk belajar, tumbuh, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan kemajuan desa. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa keterlibatan pemuda untuk terlibat dalam perencanaan kegiatan baik melalui kegiatan rapat masih belum berjalan secara efektif karena tidak memiliki rasa percaya diri dan takut salah ketika ingin menyampaikan masukan ataupun saran karena kegiatan seperti rapat masih di dominasi oleh bapak-bapak, sehingga Karang Taruna sebagai wadah kaderisasi dan pemberdayaan pemuda dalam proses diskusi akan sulit memahami aspirasi, hambatan dan memahami kebutuhan yang diperlukan, yang akan berakibat pada

kehilangan makna yang pada akhirnya berdampak pada lemahnya minat pemuda untuk terlibat.

Kurangnya keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Karang Taruna memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya membatasi sumbangsih dalam partisipasi buah pikir tetapi juga melumpuhkan pilar partisipasi fisik berupa kontribusi partisipasi tenaga , partisipasi kemahiran dan keterampilan secara teknisi. Fenomena ini juga turut dirasakan oleh Karang Taruna dalam aspek oprasional kerja bakti maupun persiapan seperti proses pembangunan dan dekorasi panggung utama perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus. kehadiran pemuda lokal dalam kegiatan fisik menciptakan kekosongan regenerasi keterampilan praktis.

Kondisi ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan anggota dalam kepengurusan Karang Taruna Kreatif Mandiri yang terdapat beberapa bidang dalam organisasi yang secara struktural memiliki beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, bidang olahraga seni dan budaya, bidang kewirausahaan, bidang informasi dan komunikasi, bidang humas. Namun, dalam praktiknya hanya satu bidang saja yang aktif yakni bidang Olahraga Seni & Budaya yang aktif melaksanakan kegiatan seperti turnamen olahraga bola volly dan latihan band, demi menciptakan semangat kebersamaan dan kreativitas di antara anggota Karang Taruna. Sementara bidang-bidang lainya belum berjalan, sehingga gerak organisasi menjadi sempit dan tidak mampu menjangkau minat pemuda.

Oleh karena itu, untuk keberlangsungan Karang Taruna Kreatif Mandiri, diperlukan pembenahan secara menyeluruh mulai dari penguatan struktur

kepengurusan. Setiap bidang harus diisi oleh pemuda yang kompeten dan memiliki waktu luang yang cukup untuk memberikan pemberdayaan nyata kepada pemuda lainya sehingga organisasi Karang Taruna dapat terus berjalan dan kembali menjadi wadah strategis yang mampu mengembangkan kapasitas, kreativitas, dan kemandirian pemuda secara berkelanjutan dengan memberikan kesempatan bagi pemuda untuk belajar terlibat secara aktif.

Tabel 1.2

Jumlah Anggota Karang Taruna Kreatif Mandiri Desa Korek

Bidang	Jumlah
Bidang Pendidikan	2
Bidang Olah Raga Seni dan Budaya	3
Bidang Kewirausahaan	2
Bidang Informasi dan Komunikasi	2
Bidang Humas	2

Sumber : Data Karang Taruna, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, bahwa jumlah anggota karang taruna pada setiap bidangnya menunjukkan masih rendahnya partisipasi dan kontribusi pemuda dalam suatu organisasi untuk keberlanjutan program ataupun kegiatan. Dimana dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna menetapkan bahwa keanggotaan dan kepengurusan Karang Taruna pada setiap bidang diwajibkan memiliki minimal (5) anggota.

Meskipun pemuda Desa Korek memiliki potensi yang sangat besar, ketidakaktifan mereka dalam suatu organisasi seperti adanya kesenjangan yang

signifikan antara potensi dan kenyataan, hal ini menegaskan perlunya perhatian lebih besar dari pihak-pihak terkait untuk mewujudkan organisasi pemuda yang aktif. Hal ini terlihat dari jumlah anggota bidang yang sangat terbatas, yakni hanya tiga orang untuk mengakomodasi empat dusun yang ada di Desa Korek, meskipun dalam setiap dusun ada yang terlibat sebagai perwakilan dalam kepengurusan Karang Taruna namun pada praktiknya sistem perwakilan tersebut belum efektif karena perwakilan pengurus telah disibukan dengan aktivitas bekerja diluar desa, sehingga tidak dapat menjalankan fungsi koordinasi dan pelaksanaan program dengan baik. Partisipasi yang minim dari generasi muda ini dapat menghambat keberlangsungan dan dinamika kegiatan yang dirancang, mengingat pemuda memiliki ide-ide kreatif yang penting untuk menjamin relevansi dan daya tarik kegiatan bagi seluruh masyarakat.

Oleh karena itu, Karang Taruna Kreatif Mandiri memerlukan upaya kolektif dengan menciptakan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau pemuda, baik yang masih tinggal di desa maupun yang telah merantau dan menjadi perhatian penting bagi organisasi Karang Taruna untuk menyediakan ruang atau kesempatan bagi pemuda agar mereka merasa bahwa organisasi ini memang ditujukan untuk pemuda, upaya ini meliputi penggunaan media sosial, teknologi digital, hingga pendekatan personal yang lebih intensif. Selain itu, perlunya penguatan program yang relevan dengan kebutuhan dan minat pemuda juga menjadi perhatian utama. Dengan demikian, program kerja yang disusun tidak hanya menarik secara konsep, tetapi juga mampu memotivasi partisipasi aktif dari pemuda desa.

Dengan Demikian, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan manajemen publik di tingkat lokal. Apabila Karang Taruna tidak ada maka upaya pemberdayaan masyarakat terutama pemuda akan kehilangan wadah formal untuk belajar berorganisasi dan mengambil peran dalam kegiatan publik. Meskipun pemerintah desa menjalankan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat, namun dengan adanya karang taruna dapat menjadi bentuk penerapan good governance di tingkat desa, mencerminkan bagaimana pemerintah desa mendorong pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dan memberikan ruang bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan dan olahraga seni dan budaya.

Berdasarkan kajian literatur, sebagian besar penelitian mengenai partisipasi pemuda hanya menyoroti aspek partisipasi organisasi dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, sedangkan kajian yang menelaah partisipasi pemuda dalam tata kelola kegiatan Karang Taruna khususnya di Kecamatan Sungai Ambawang masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adannya celah penelitian (*research gap)* terkait partisipasi pemuda dalam konteks manajemen publik penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi terutama dalam konteks pemberdayaan sumber daya yang tersedia dan diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi empiris untuk mendorong keterlibatan pemuda. Selain itu, Teori partisipasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menekankan bahwa partisipasi yang efektif bergantung pada keterampilan dan kemahiran individu dalam berkontribusi. Tanpa keterlibatan pemuda dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat

mengakibatkan potensi mereka untuk mengambangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi menjadi terhambat sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam kegiatan sosial yang dapat menyebabkan rendahnya antusisme masyarakat.

Penelitian ini penting memahami bagaimana partisipasi pemuda dalam organisasi yang ada disekitar mereka dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda. Tanpa keterlibatan pemuda dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat mengakibatkan potensi mereka untuk mengambangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi menjadi terhambat sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk berkontribusi secara efektif. Oleh karena itu, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa memainkan peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan manajemen publik di tingkat lokal. Apabila Karang Taruna tidak ada maka upaya pemberdayaan masyarakat terutama pemuda akan kehilangan wadah formal untuk belajar berorganisasi dan mengambil peran dalam kegiatan publik. Meskipun pemerintah desa menjalankan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat, namun dengan adanya Karang Taruna dapat menjadi bentuk penerapan good governance di tingkat desa, mencerminkan bagaimana pemerintah desa mendorong pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dan memberikan ruang bagi pemuda.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam memperkuat posisi Karang Taruna sebagai organisasi sosial kepemudaan.

Dukungan ini tidak hanya berupa pendanaan, tetapi juga perlu adanya arahan, apresiasi, serta pembinaan dan kontrol terhadap keberlangsungan program yang akan dilaksanakan. Dengan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, upaya pemberdayaan pemuda di Desa Korek dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Minimnya partisipasi aktif pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga seni dan budaya di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang.
2. Rendahnya minat pemuda dalam kepengurusan lembaga pemberdayaan karang taruna.
3. Dari ke empat dusun yang ada di Desa Korek hanya satu dusun yang aktif melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial, keagamaan serta olahraga seni & budaya secara mandiri tanpa tergabung dalam karang taruna.

1.3. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian pada identifikasi Masalah yang telah penulis sampaikan, supaya penelitian ini lebih terarah dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka fokus penelitian ini adalah **”Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Olahraga dan Seni Budaya di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang”.**

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan maka dapat dirangkum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana Partisipasi Pemuda Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Kegiatan Olahraga dan Seni Budaya Karang Taruna di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis partisipasi pemuda dalam tata kelola pelaksanaan kegiatan olahraga dan seni budaya Karang Taruna di Desa Korek dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi pemuda dalam tata kelola pelaksanaan kegiatan olahraga dan seni budaya partisipasi pemuda dalam pelaksanaan kegiatan olahraga dan seni budaya karang taruna, yang ditinjau dari aspek keterlibatan pemuda dalam pelaksanaan kegiatan suatu sistem organisasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah gambaran dan harapan peneliti terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian yang memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis (Nuzuli K. Ahmad, 2023).

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Administrasi Publik, Khususnya dalam memahami konsep partisipasi pemuda dalam tata kelola pemerintah desa. Penelitian ini memperkaya perspektif teoritis mengenai implementasi prinsip governance, peran aktor non-pemerintah, serta dinamika kelembagaan Karang Taruna dalam

penyelenggaraan program kepemudaan berbasis kegiatan olahraga dan seni budaya di tingkat Desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan dan akademis serta berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan dan pengetahuan terkait bentuk partisipasi generasi muda. Secara khusus, penelitian ini ditunjukan untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik dengan Kajian Manajemen Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universittas Tanjungpura Pontianak.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan program kepemudaan di tingkat desa, khususnya dalam konteks kegiatan olahraga dan seni budaya yang dilaksanakan oleh Karang Taruna.

1. Bagi Karang Taruna

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Karang Taruna sebagai bahan evaluasi internal untuk memperbaiki mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sekaligus memperkuat peran organisasi sebagai wadah partisipasi pemuda dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga dan seni budaya di tingkat desa.

2. Bagi Pemuda Desa

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemuda mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam tata kelola kegiatan Karang Taruna, sehingga mendorong partisipasi yang lebih berkualitas,

bertanggung jawab, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan budaya Desa.

3. Bagi Akademisi & penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengkaji isu partisipasi pemuda, tata kelola pemerintahan desa, dan organisasi kepemudaan, khususnya yang berkaitan dengan program olahraga dan seni budaya dalam perspektif Administrasi Publik.